

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BANGUN
SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***THE CONTRIBUTION OF MAIZE FARMING INCOME ON
FARMERS HOUSEHOLD INCOME IN BANGUN SARI
VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN DISTRICT***



**Rahmaitul Azmi
05011181722083**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

RAHMAITUL AZMI. The Contribution of Maize Farming Income on Farmer Household Income in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. (Supervised by **YULIUS** and **EKA MULYANA**).

The purpose of this study was to (1) determine the average income of corn farming in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency (2) Determine the average total household income of farmers in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (3) Analyze contribution of corn farming income to farmer household income in Bangun Sari Village. The method used in this research is descriptive exploratory method and survey method (survey method). Descriptive method is used to describe or explain something based on actual circumstances, such as conditions, circumstances, situations, events or activities. Furthermore, the survey method was used to obtain information on selling prices, production quantities, production costs, labor wages, and other sources of income from corn farmers in Bangun Sari Village. This method is done by providing a list of questions (questionnaires) to the respondents and then conducting in-depth interviews with them. The time of data collection was carried out from July 2020 to August 2020. The results showed that the average corn farming income in Bangun Sari Village was Rp. 16,580,213 per farmer with an average land area of 1.54 ha. The average household income of farmers in Bangun Sari Village is Rp. 21,923,034 and if it is divided into twelve months, the result is Rp. 1,826,919 per month. And based on the results of the analysis, it was found that the contribution of corn farming income to the household income of farmers in Bangun Sari Village was 75.63%. Rice farming income contributed 6.70% and non-farm income contributed 17.68% to the total household income of farmers. This shows that corn farming as the main source of income has a higher percentage of contribution than other sources of income to household income.

Keywords: Contribution, Household Income, Income, Maize Farming

RINGKASAN

RAHMAITUL AZMI. Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **EKA MULYANA**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui rata-rata pendapatan usaha tani jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (2) Mengetahui rata-rata pendapatan total rumah tangga petani Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, (3) Menganalisis kontribusi pendapatan usaha tani Jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani Desa Bangun Sari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif dan metode survei (*survey method*). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hal berdasarkan keadaan sebenarnya, misalnya seperti kondisi, keadaan, situasi, peristiwa atau kegiatan. Selanjutnya yaitu metode survei digunakan untuk memperoleh informasi mengenai harga jual, jumlah produksi, biaya produksi, upah tenaga kerja, dan sumber pendapatan lainnya dari petani jagung di Desa Bangun Sari. Metode ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden dan selanjutnya melakukan wawancara mendalam kepada mereka. Adapun waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan usahatani jagung di Desa Bangun Sari adalah sebesar Rp16.580.213 per petani dengan luas lahan rata-rata 1,54 ha. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani di Desa Bangun Sari sebesar Rp Rp21.923.034 dan jika di bagikan dua belas bulan didapatkan hasil Rp1.826.919 per bulan nya. Dan berdasarkan hasil analisis, di peroleh bahwa kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani Desa Bangun Sari adalah sebesar 75,63%. Pendapatan usahatani padi berkontribusi sebesar 6,70% dan pendapatan non usahatani berkontribusi sebesar 17,68% terhadap total pendapatan rumah tangga petani. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani jagung sebagai sumber pendapatan utama yang memiliki persentase kontribusi lebih besar dibandingkan sumber pendapatan lain terhadap pendapatan rumah tangga.

Kata Kunci: Kontribusi, Pendapatan, Pendapatan Rumah Tangga, Usahatani Jagung

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Rahmaitul Azmi
05011181722083

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

Skripsi dengan Judul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Rahmaitul Azmi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Ir. Yulius, M.M.
NIP.19590705198101001

Ketua

(.....)

2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.19770142008122002

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005

Anggota

(.....)

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

LEMBAR PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BANGUN
SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

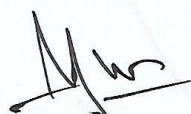
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Pada Universitas Sriwijaya

Oleh:


Rahmaitul Azmi
05011181722083

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2021
Pembimbing II



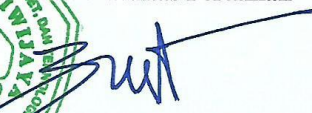
Ir. Yulius.MM
NIP.195907051987101001



Eka Mulyana S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002



Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian


Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

PERNYATAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmaitul Azmi

NIM : 05011181722083

Judul : Kontribusi Pendapatan Usaha tani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Banyuurip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2021



Rahmaitul Azmi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ujung Gading pada tanggal 11 November 1998, sebagai anak keempat dari empat bersaudara. Orang tua bernama Alamsyah dan Suraida. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua pada tahun 2011. Sekolah menengah tingkat pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 Oku Selatan pada tahun 2014. Kemudian sekolah menengah tingkat atas diselesaikan di Madrasah Aliyah Negeri 01 OKU Selatan pada tahun 2017. Pada Juli 2017, penulis tercatat sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN.

Selama masa studi di Program Studi Agribisnis penulis aktif berorganisasi mulai dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian selama 3 periode yaitu periode pertama 2017-2019. Anggota pada organisasi Komunitas Riset Mahasiswa (KURMA) Fakultas Pertanian periode 2017-2019. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian 2018-2020. Anggota U-Read Universitas Sriwijaya, Anggota Keluarga Mahasiswa Oku Selatan.

Selain menjadi Anggota Aktif di beberapa Organisasi, Penulis juga pernah mendapat amanah menjabat sebagai Sekretaris Umum di Keluarga Mahasiswa Oku Selatan, Wakil Manajer HRD BO Kurma FP, dan Kepala Divisi Publikasi duta Kominfo BO Kurma FP Universitas Sriwijaya. Dan juga aktif mewakili Universitas Sriwijaya dalam berbagai ajang lomba Debat Bahasa Indonesia di tingkat Provinsi sampai tingkat Nasional..

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis haturkan kepada Allah S.W.T karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun Skripsi ini berjudul “Kontribusi Pendapatan Usaha tani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan yang maha Esa Allah SWT. Atas berkah dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Diri sendiri karena telah bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab dan amanah yang dijalankan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya yang kini telah berpulang di sisi-Nya, namun selalu memberikan nasihat untuk menjalani pendidikan ini dengan baik.
4. Saudara kandung dan ipar saya, Uni Inyen, Uni Ila, abang irul, abang limi, abang pendra untuk semua dukungan materi dan batinnya hingga akhir.
5. Bapak Ir. Yulius, MM. Selaku dosen pembimbing pertama, dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak kepala BPP Tanjung Lago, seluruh penyuluh pertanian kecamatan Tanjung Lago, Bapak ketua Gapoktan desa Banyuurip, dan seluruh petani Desa Banyu Urip dan Bangun Sari.
7. Teman berjuang Yudi Setiawan, teman –teman seperjuangan (Weny, Mona,, Atun, Venisha, Azmin, Arif, Bandi, dan Segenap keluarga Bahagia)
8. Teman satu kamar kos saya, Cenil. Tetangga kos saya Woh lia, Kak Ara, dan mona untuk semua kontribusinya dalam hidup di perantauan ini.
9. Teman-teman seperjuangan projek penelitian (Alm) Prof. Imron, Anden, Cacak, mbak wanda, dan seluruh tim yang terlibat dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan di kampus, Mamy’s Familly (Dinda, Ziva,Netta, Acil, Ajeng, Azki, dan Mami Ina serta seluruh pihak yang tak dapat saya sebutkan disini.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tidak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Juli 2021

Rahmaitul Azmi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Usahatani Jagung	5
2.1.2. Konsepsi Biaya Usahatani	7
2.1.3. Konsep Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	8
2.1.4. Pendapatan Rumah Tangga	9
2.1.5. Tinjauan Teori Kontribusi	11
2.1.6. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	21
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	21

	Halaman
4.1.3. Luas Wilayah Menurut Kegunaan	22
4.1.4. Pemerintah Desa	22
4.1.5. Sarana dan Prasarana	22
4.1.5.1. Kesehatan	22
4.1.5.2. Pendidikan.....	23
4.1.5.3. Tempat Ibadah	24
4.2. Karakteristik Petani Responden	24
4.3. Keadaan Umum Usahatani di Desa Bangun Sari	26
4.3.1. Usahatani Jagung	27
4.3.1.1. Pengolahan Lahan	27
4.3.1.2. Penyediaan Benih, Penanaman dan Penyemaian.....	28
4.3.1.3. Pemupukan.....	29
4.3.1.4. Pemeliharaan Tanaman	29
4.3.1.5. Panen.....	30
4.3.1.6. Pasca Panen.....	30
4.3.2. Usahatani Padi	30
4.3.2.1. Pengolahan Lahan	31
4.3.2.2. Penyediaan Benih dan Penanaman	31
4.3.2.3. Pemupukan.....	31
4.3.2.4. Pemeliharaan Tanaman	32
4.3.2.5. Panen.....	32
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani	32
4.4.1. Pendapatan Usahatani Jagung.....	32
4.4.2. Pendapatan Rumah Tangga	36
4.4.3. Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tata Guna Lahan Desa Bangun Sari	22
Tabel 4.2. Sarana Prasana Kesehatan Desa Bangun Sari	23
Tabel 4.3. Sarana Prasarana Pendidikan Desa Bangun Sari.....	23
Tabel 4.4. Sarana Prasarana Tempat Ibadah Desa Bangun Sari	24
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Responden	25
Tabel 4.6. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jagung	33
Tabel 4.7. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Jagung	34
Tabel 4.8. Biaya Produksi Usahatani Jagung	34
Tabel 4.9. Penerimaan Usahatani Jagung	35
Tabel 4.10. Pendapatan Usahatani Jagung	36
Tabel 4.11. Biaya Tetap Usahatani Padi	37
Tabel 4.12. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	37
Tabel 4.13. Biaya Produksi Usahatani Padi	38
Tabel 4.14. Penerimaan Usahatani Padi	38
Tabel 4.15. Pendapatan Usahatani Padi	39
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga.....	39
Tabel 4.17. Perhitungan Kontribusi Pendapatan Usahatani	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	12
Gambar 4.1. Kalender Tanam Desa Bangun Sari	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin dan Denah Lokasi Kecamatan Tanjung Lago.....	47
Lampiran 2. Denah Desa Bangun Sari.....	48
Lampiran 3. Identitas Petani Responden.....	49
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Cangkul.....	50
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Mesin Babat.....	51
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Parang.....	52
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Ember.....	53
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Tengki Mesin.....	54
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat Usahatani (Biaya Tetap).....	55
Lampiran 10. Biaya Variabel Benih.....	56
Lampiran 11. Biaya Variabel POC.....	57
Lampiran 12. Biaya Variabel Pupuk Kimia.....	58
Lampiran 13. Biaya Variabel Pestisida.....	60
Lampiran 14. Biaya Variabel Karung.....	62
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja.....	63
Lampiran 16. Biaya Variabel Usahatani Jagung.....	67
Lampiran 17. Biaya Produksi Usahatani Jagung.....	69
Lampiran 18. Penerimaan Usahatani Jagung.....	70
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Jagung.....	71
Lampiran 20. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	73
Lampiran 21. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	74
Lampiran 22. Penerimaan Usahatani Padi.....	76
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Padi.....	77
Lampiran 24. Pendapatan Non Usahatani.....	79
Lampiran 25. Kegiatan Bersama Petani.....	80
Lampiran 26. Kegiatan Wawancara Petani.....	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional, karena sektor pertanian terbukti mampu menunjang pemulihan ekonomi bangsa dan diharapkan mampu menjadi penyelesaian permasalahan bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Sektor pertanian juga menjadi pekerjaan pokok dan sumber pendapatan utama masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan, yang hidupnya masih tergantung sepenuhnya pada sektor pertanian. Kemudian dapat di ketahui bahwa sektor pertanian masih jadi bidang yang paling penting perannya dalam perekonomian keluarga petani. (Anton dan Marhawati, 2016)

Salah satu jenis tanaman pangan yang strategis dan penting bagi pembangunan pertanian dan perekonomian nasional adalah tanaman jagung. Tanaman ini memiliki fungsi multiguna, yaitu dapat dikonsumsi langsung dan digunakan sebagai bahan baku utama industri pakan dan industri makanan. Pentingnya jagung dalam perekonomian nasional menjadikan jagung sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) terbesar kedua di subsektor tanaman pangan setelah beras. Hampir semua bagian tanaman jagung memiliki potensi nilai ekonomi. Produk utama jagung pipilan dapat dimakan, juga dapat digunakan sebagai bahan baku industri pangan. Bagian lainnya seperti daun, batang, dan tongkolnya dapat dipakai sebagai pakan ternak manfaat lainnya, bagian lainnya juga akan berpotensi memiliki nilai ekonomi yang cukup jika dikelola dengan baik. (Sidabutar dkk, 2014).

Andayani (2015) mengungkapkan salah satu industri keberhasilan suatu usahatani bergantung pada pendapatan yang di terima oleh petani tersebut. Jika hasil yang di terima petani tinggi maka berpengaruh terhadap pendapatan petani. Apabila pendapatan usahatani meningkat maka juga akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga petani. Pendapatan rumah tangga petani dapat di

peroleh dari industri pertanian dan non pertanian. Pendapatan rumah tangga di pengaruhi oleh penerimaan yang di dapat oleh petani dari usaha yang dilakukan. Penerimaan petani juga dapat dilihat dari kepemilikan luas lahan petani, jika usaha yang dilakukan dalam skala besar maka penerimaan petani akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan informasi dari data Sensus Pertanian (2013), sumber penyebab utama kemiskinan penduduk pedesaan yang sebagian besar adalah petani kecil dengan rata-rata luas lahan yang dimiliki kurang dari 0,5 hektar. Pendapatan rumah tangga petani juga di pengaruhi oleh pengeluaran petani. Pengeluaran total rumah tangga petani dapat diketahui dengan menghitung pengeluaran pangan dan non pangan (Arida dkk, 2015). Rumah tangga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, jika ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka harus dimulai dari tingkat rumah tangganya. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga petani tidak dapat mengandalkan pendapatan dari usahatani saja dan akan melakukan kegiatan luar usaha tani. Selain itu kegiatan usaha tani juga memiliki waktu sibuk dan waktu senggang. Waktu senggang yang dimiliki tersebut menyebabkan rumah tangga petani mencurahkan waktunya untuk bekerja di luar usahatani untuk meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar atau konsumsi rumah tangga seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Pendapatan rumah tangga petani didapat dari berbagai sumber pendapatan yang dimiliki petani. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yusuf (2018) pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang berasal dari usahatani (*On Farm*), non usahatani (*Off Farm*), dan dari luar usaha pertanian (*Non farm*).

Salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang mengandalkan sektor pertanian adalah Kabupaten Banyuasin. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin. Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin. Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu sentra produksi jagung pakan karena sekitar 40,33% total luas wilayahnya merupakan lahan sawah pasang surut, 54,97% sebagai lahan non pertanian termasuk hutan rakyat, dan 4,73% untuk

permukiman dan fasilitas umum lainnya termasuk jalan. Jumlah produksi jagung di Kecamatan Tanjung Lago rata-rata berkisar antara 6-7 ton/ha (BPS Banyuasin, 2018).

Pada tahun 2017 produksi jagung sebesar 142.521. ton, kemudian mengalami sedikit penurunan pada tahun berikutnya, berikut data produksi dan luas lahan produksi jagung kabupaten banyuasin dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi dan Luas Areal Produksi Jagung Kabupaten Banyuasin

Tahun	Produksi (ton)	Luas Areal Produksi (ha)
2017	142.521,00	20.510,00
2018	128.443,00	22.422,00
2019	65.293,00	20.691,00

Sumber: BPS Banyuasin, 2020

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa produksi dan luas areal produksi jagung terus mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Desa Bangun Sari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago. Sebagian besar penduduk di desa ini berprofesi sebagai petani, kelompok tani di desa ini berjumlah 16 kelompok tani dan 787 petani. Petani di Desa Bangun Sari sebagian besar melakukan usahatani tanaman Padi dan Jagung, setiap tahunnya. Dalam satu tahun ada 2 musim tanam, musim tanam satu petani menanam padi, kemudian pada musim tanam kedua petani menanam jagung, sebagian petani juga menanam semangka, atau melon dan sayuran di antara atau di akhir musim tanam. Desa Bangun Sari adalah desa terbanyak nomor dua dalam luas rencana tanam tanaman pangan di Kecamatan Tanjung Lago yakni seluas 1.567 ha pada tahun 2020.

Kegiatan usahatani jagung sudah menjadi budaya masyarakat Desa Bangun Sari. Namun seberapa besar pendapatan usahatani jagung, pendapatan rumah tangga, serta berapa persen kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Bangun Sari belum diketahui, dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar rata-rata pendapatan usahatani jagung di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar rata-rata pendapatan total rumah tangga petani di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Seberapa besar kontribusi pendapatan dari usahatani jagung terhadap Pendapatan total rumah tangga Petani?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besar rata-rata pendapatan usahatani jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung besar rata-rata pendapatan total rumah tangga petani Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani Jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani Desa Bangun Sari.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan:

1. Berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Memberikan bahan keputusan bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai informasi seberapa besar kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R. 2017. Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung di Indonesia. *Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 15(1): 43-66.
- Anton, M., Maharwati, dan Gapri. 2016. Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. *Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis* 4(1): 106-112.
- Arida, A., Sofyan, dan K. Fadhiela. 2015. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Indrapuri Kecamatan Aceh Besar). *Jurnal Agrisep*, 16(1): 20-34.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Sumatera Selatan Dalam Angka 2018. Kantor Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2018. Banyuasin Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. Sensus Pertanian 2013. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. Teknologi Budidaya Jagung (*Zea mays* L). Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat. Mamuju.
- Karmini dan Karyati. 2018. *The Various Sources of Household Income of Paddy Farmers in East Kalimantan, Indonesia. Journal of Biodiversitas*, 19(2): 357-363.
- Kernalis, A., A. Lubis, dan R.O. Ulma. 2019. *Analysis Of Profit In Upland Rice Farming And Its Contribution To The Farmer's Household Income In Jangkat Subdistrict Of Merangin District. Journal of Agribusiness and Agricultural Socio-Economics*, 18(2): 298-278.
- Maluhima S., M.Y. Memah, dan M.M. Sendow. 2020. Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Amongena II Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan*, 1(4): 515-523.
- Nasin, E. dan S.R. Tjetjep. 2010. Jagung Pun Menjadi Agung. Putri Delco. Bandung.
- Nurdin, H.S. 2010. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 6(1): 1267-1266.
- Husinsyah. 2006. Kontribusi Pendapatan Petani Karet Terhadap Pendapatan Petani di Kampung Mencimai., 3(1): 9-20.

- Isaskar, R. 2014. Pengantar Usaha Tani. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Rifa'i, A. 2018. Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Tebing Tinggi Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Ilir, Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Sari, D. K., D. Haryono, dan N. Rosanti. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 2(1): 64-70.
- Sajogyo. 1990. Pembangunan Pertanian dan Perdesaan dalam Rangka Industrialisasi. Jakarta: Sekindo Eka Jaya.
- Sidabutar, P., Yusmini., dan J. Yusri. 2014. Analisis Usahatani Jagung (*Zea Mays*) di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Peranian*, 1(1): .
- Sofyan, H. 2013. Kontribusi Usaha tani Jambu Getah Merah terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Stategi Pengembangan Usaha tani Desa Pagersari Kecamatan Patea Kabupaten Kendal, Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2000. Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari klasik sampai Keynesian Baru, Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tias, D.W. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung dan Upaya Peningkatam Pendapatan Rumah Tangga Petani. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Wardani, A. 2019. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Padi Organik Metode SRI (*System Of Rice Intensification*) dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Di Desa Summersuko Kecamatan Belitang.
- Yusuf, M.N. 2018. Strategi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Dalam Menghadapi Risiko, Disertasi. Universitas Padjajaran.